



"When your name was there, it
was 1.080 hours at Makmur Jaya"

Mengukir
Cerita
Menggapai
Asa

written by

KKN REGULER UINSI 2022
MAKMUR JAYA TEAM



MENGUKIR CERITA MENGGAPAI ASA

Penulis : Alni Umi Kalsum, Hana Camelia, Ahmad Syaiful Anwar,
Denisa Ayafitri, Irfandi, Indriyani, Adi Purbaya, dan
Shafa Nabilah Ariqah.

Cover : Shafa Nabilah Ariqah

Desain Isi : Alni Umi Kalsum





KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Chapter Book dengan Mengukir Cerita Menggapai Asa. Buku ini berkisah tentang kegiatan mahasiswa dan mahasiswi semester 7 yang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sebuah desa yang permai nan indah dengan penduduknya yang heterogen dan terkenal dengan kuatnya tali kekeluargaan, desa itu tidak lain ialah Desa Makmur Jaya, yang letaknya di Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, aamiin.

Tujuan dari pembuatan Chapter Book ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan memberikan gambaran terkini kondisi dan terlaksana di Desa. Buku ini masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari. Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk buku yang lainnya, khususnya bagi penyelenggaraan KKN di masa yang akan datang. Atas kerjasama semua pihak kami mengucapkan terima kasih.

Kutai Kartanegara, 31 Agustus 2022

Tim Penulis



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI
CHAPTER I
“MENGUKIR CERITA MENGGAPAI ASA”
CHAPTER II
“Nilai nilai etika dan kesopanan”
CHAPTER III
“PEREKONOMIAN DESA MAKMUR JAYA”
CHAPTER V
“KERJA KELOMPOK”
CHAPTER VI
“SUASANA DESA”
CHAPTER VII
“BAHASA”
CHAPTER VIII
“BERJUANG MENGHIDUPKAN DAKWAH AL-QUR’AN DI DESA
MAKMUR JAYA”



CHAPTER I

“MENGUKIR CERITA MENGGAPAI ASA”

“kami anak rantau yang jauh dari orangtua merasa sangat senang sekali, bagaimana tidak? Uang yang harusnya kami pakai patungan tidak jadi digunakan karna kami mendapat sumbagan dari warga desa..”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Nur Hana Camelia - Kec. Long Kali Desa Makmur Jaya

“LEBIH DEKAT DENGAN MAKMUR JAYA”

Cerita ini ditulis berdasarkan pengalaman nyata saya selama saya KKN di desa Makmur Jaya. Dan cerita ini akan ditulis seperti saya sedang menulis di buku harian saya agar kalian dapat merasakan dan membayangkan bagaimana hangatnya desa Makmur Jaya walaupun hanya dari tulisan. Saya akan menceritakan beberapa kejadian yang menurut saya menarik untuk dikenang. Mari kita masuk kecerita saya. Pada tanggal 18 Juli 2022 hari dimana aku dan teman-temanku menuju Desa Makmur Jaya. Desa yang lebih akrab disebut Mendik 3, untuk pertama kalinya dalam hidupku tinggal di Desa, karna aku tidak punya kampung halaman, disaat orang lain pulang kampung sedangkan aku hanya di rumahku, dan ini benar-benar pengalaman pertamaku tinggal di Desa. Tidak pernah terbayangkan sebelumnya bagaimana suasana di Desa, dan untuk pertama kalinya aku menemukan suasana yang sangat tenang dalam hidupku Ketika bangun pagi mendengar suara kicauan burung, malam hari mendengar suara jangkrik dan katak yang saling bersautan, posko yang dekat dengan sawah, sungai dan hutan, udara yang sejuk disetiap paginya, warga yang ramah dan selalu menyapa. Sesekali terbesit dalam benakku rasanya suatu hari nanti ingin tinggal di desa Makmur Jaya. Banyak sekali yang

berbeda, ada beberapa hal yang tidak bisa kita temui di desa, makanan seblak contohnya hehe ya mungkin karna di desa makanya tidak ada makanan seperti itu di desa. Walalupun tidak ada seblak, ada satu makanan yang tidak boleh kalian lewatkan seandainya kalian ke Makmur Jaya, yaitu mie ayam Bu Sri. Yaa mie ayam itu adalah mie ayam terenak yang pernah ada. Gimana gaenak ? Mie yang digunakan dalam mie ayam saja dibuat setiap hari tanpa bahan pengawet. Ahh memikirkannya saja membuatku merindukan rasanya.

Mari berkenalan lebih dekat tentang Makmur Jaya. Kebanyakan warga desa makmur jaya adalah masyarakat trans dari jawa tengah. Sebagian besar mata pencaharian warga desa makmur jaya adalah petani.. yaa petani sih petani karet, petani sawit, sawah, berkebun, dan beternak. Tetapi tetap kesederhanaan yang mereka tampilkan selalu membuat kita semua takjub. Berbanding jauh sekali dengan di kota ya? Warga desa yang sangat ramah, membuat kami merasa bahwa kami bukanlah pendatang, melainkan kami sudah menjadi bagian dari warga desa. Saya pribadi merasa saat tinggal disana tidak ada kekhawatiran sedikitpun, tidak khawatir kami kelaparan karna walaupun kami tidak masak, rezeki dari segala arah datang kepada kami dengan cara yang tidak pernah dibayangkan, ada saja warga desa yang memberi kami makanan. Ohiya ngomong-ngomong soal rezeki, ada satu cerita menarik pada saat kami tinggal di desa, pada saat itu bahan persediaan makanan kami sudah mulai menipis di dapur, kami semua berencana patungan untuk mengisi dan membeli persediaan dapur, tapi ternyata rencana Allah lebih indah dari yang kami bayangkan ada salah satu warga desa yang sedang menjalankan bisnisnya di Balikpapan menyumbangkan sedikit rezekinya berupa sembako kepada kami.. kami anak rantau

yang jauh dari orangtua merasa sangat senang sekali, bagaimana tidak? Uang yang harusnya kami pakai patungan tidak jadi digunakan karna kami mendapat sumbagan dari warga desa.. ahh senangnya. Ohiya waktu kami di desa kami diberi kesempatan untuk mencoba menyadap pohon karet dan membantu loading sawit, yang awalnya kami pikir mudah ternyata susah dan perjuangannya. Tapi gapapa itu adalah pengalaman berharga kami yang belum tentu kami temukan di kota karna dikota tidak ada pohon karet dan sawitkan ? hehe jangankan pohon karet dan sawit.. hutan saja langka ? ohiya ngomong-ngomong berkebun ada pengalaman baru yang kami dapatkan, pengalaman bercocok tanam membuat taman. Taman toga yang dibuat disetiap RT oleh ibu-ibu dan dihias semenarik mungkin, hasil dari tanaman yang ada akan dijual dan uangnya akan dikumpulkan untuk kas RT. Kreatif, inovatif, dan tetap cuan yaa hahaha beberapa dari kami yang anak manja ini belum pernah menyangkul, megang arit, parang dll ini adalah hal baru, padahal hanya membuat taman tapi rasanya seperti kami sudah bekerja keras untuk hal seperti itu. Membuat kami sadar untuk selalu bersyukur dan berjanji untuk tidak mengeluh lagi kepada orangtua kami. Karna kami tau bagaimana lelahnya orangtua kami mencari nafkah untuk kami.

Bagaimana ? Sudah bisa dibayangkan bagaimana suasana di Desa Makmur Jaya ? Kalau belum aku akan melanjutkan ceritaku tentang Makmur Jaya agar kalian bisa membayangkan betapa hangat dan nyamannya di Desa Makmur Jaya! Kalau tadi dari segi ekonomi, aku akan bercerita dari segi kesehatan yang ada di Makmur Jaya. Di Desa hanya ada 1 bidan cantik bernama Mba Siska dan 1 perawat yang baik hatinya bagaikan malaikat bernama mba Nur hahaha terdengar melebihi-lebihkan ya? Tapi memang begitu kenyataannya! Mereka berdua lah yang sangat

berjasa dalam menjaga dan merawat kesehatan warga desa. Kalau ada warga desa yang sakit, warga bisa melakukan pemeriksaan dan perawatan di Polindes, tetapi seandainya membutuhkan tindakan medis dan tidak bisa ditangani di Polindes maka akan dirujuk ke Rs terdekat. Mas Fauzan adalah seorang yang berjasa dalam mengantarkan setiap pasien ke Rumah Sakit. Dengan adanya mba Siska dan Mba Nur dibantu dengan ibu-ibu kader posyandu kesehatan warga desa selalu diperhatikan setiap bulannya. Bahkan ada kegiatan rutin yang diadakan oleh mba siska yaitu kegiatan senam ibu hamil secara gratis, mba Siska dengan sabar melakukan segala upaya dan usaha untuk menjaga kesehatan ibu dan janin sampai sang ibu melahirkan. Beberapa kegiatan Kesehatan lainnya adalah seperti pemeriksaan rutin untuk lansia, pemberian vitamin A dan penjarangan di sekolah-sekolah, pembuatan jamu untuk Kesehatan, penyuluhan dan masih banyak lagi. Semua dilakukan secara rutin oleh mba Siska dan Mba Nur dan dibantu oleh ibu-ibu kader. Semoga suatu saat nanti semakin banyak tenaga Kesehatan yang mau datang dan tinggal di Makmur Jaya untuk merawat warga desa.

Satu kegiatan yang paling saya ingat selama di Desa adalah acara 17 agustus!! Yaa acara memperingati HUT RI ke 77 yang diadakan di Desa Makmur Jaya! Untuk pertama kalinya dalam hidup saya merayakan HUT RI di desa.. antusias dan gotong royong warga sangat terasa sekali, bagaimana tidak? Acaranya saja dirayakan selama 2 minggu! Perayaan kali ini berbeda dari perayaan sebelum-sebelumnya, perlombaan? Kalau yang ini jangan ditanya.. hampir disetiap RT membuat acaranya masing-masing untuk merayakan, disamping itu juga tetap ada acara perlombaan desa.. sudah bisa terbayangkan bagaimana meriahnya acara perayaan HUT RI di Desa ? Berbagai acara dari rt

1-13 kami datang dan ikuti, bahkan kami juga ikut membantu panitia 17an desa untuk mempersiapkan segala macam bentuk perlombaan dan hadiah, kami juga membantu dalam persiapan upacara HUT di desa dengan beberapa pemuda desa upacara yang kami persiapkan dengan waktu yang sangat singkat sampai akhirnya terlaksana dengan baik rasanya senang sekali bisa membantu dan ikut berpartisipasi menjadi bagian dari acara besar di desa, semoga kami selalu diingat oleh warga desa.

Banyak sekali kegiatan positif yang bisa saya dapatkan selama di Desa, tidak hanya tentang pengalaman tetapi juga mengingatkan saya untuk selalu bersyukur dengan semua yang sudah saya punya saat ini. Bahkan pengalaman saya KKN di desa Makmur Jaya mungkin kalau bisa diulang saya disuruh memilih saya akan tetap memilih desa Makmur Jaya! Mungkin itu saja yang bisa saya ceritakan, sebenarnya masih banyak sekali cerita seru lainnya. Karna selama 45 hari saya disana hampir disetiap harinya ada cerita menarik yang terjadi. Tapi sepertinya cerita lain akan diceritakan oleh kawan-kawan saya dari beberapa sudut pandang mereka. Semoga kalian dapat merasakan kehangatan dan kenyamanan tinggal di Makmur Jaya yaa..



CHAPTER II

“Nilai nilai etika dan kesopanan”

“dimana ada pertemuan, disitu ada perpisahan, banyak pelajaran berharga yang didapat dari desa makmur jaya, terutama nilai nilai etikan dan kesopanan yang kami dapat setelah tiba kedesa tersebut”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**

Adi Purbaya - Kec. Long Kali Desa Makmur Jaya

“Pelajaran berharga”

Pada saat awal datang, saya di suguhi oleh pemandangan desa yang lumayan terbilang maju dari awal ekspektasi saya ketika mendengar nama desa tersebut, yaitu terpencil dan mungkin masih jauh dari teknologi. Bukan tanpa alasan, mendengar nama desanya saja pun tidak pernah, opini awal saya pun diperkuat oleh pesan singkat perangkat desa pada saat kawan kami mencoba menghubungi bagaimana kondisi posko KKN nantinya, "*listrik belum ada dan kamar mandi numpang masjid*" pungkasnya. Kami pun sedikit terkejut mengetahui hal ini, tetapi kami harus menerima kenyataan apapun yang akan kami hadapi kedepan pada saat proses KKN ini berlangsung nantinya, tetapi pikiran saya salah, ternyata ada hal yang sangat-sangat berharga dari desa Makmur Jaya

Saya berdua dengan kawan saya datang terlebih dahulu untuk sekedar mensurvey kondisi posko. Kurang lebih 4 jam perjalanan saya dari desa asal, yaitu desa Sukaraja yang terletak di kabupaten Penajam Paser Utara, akhirnya kami berdua di sambut hangat oleh kepala desa, setelah sedikit berbicara kami pun diantar oleh salah satu perangkat desa tersebut untuk sekedar melihat bagaimana kondisi posko tersebut, beliau biasa di panggil

Mas Anis orang pertama yang akrab dengan kami, dengan logat Jawa keraha tamahnya beliau menjelaskan bahwa sebenarnya kondisi posko yang akan kami tempati kurang layak, hal itu diperkuat oleh kondisi tempat yang memang sudah 5 tahun lamanya tidak dihuni, kondisi dinding banyak yang termakan oleh rayap, bahkan saya dibuat terkejut melihat rumah rayap di salah satu kamar yang kira-kira sudah hampir memenuhi ruang kamar tersebut, "*jadi gimana mas Adi, mau coba dibereskan dulu atau mau coba cari tempat lain*" tuturnya Mas Anis, beliau juga menerangkan hanya disini pasokan air selalu tersedia, tidak seperti ditempat lain yang kadang-kadang susah air. "*Kalau saya tergantung yang cewek-ceweknya mas, kami yang cowok aman aja tinggal di posko seperti ini*" jawabku, akhirnya kami bertiga setuju sore nanti sebisanya untuk mencoba memperbaiki posko tersebut dan di bantu oleh beberapa warga desa. Masuk jam 10 malam kawan kami yang lainnya pun tiba di desa, jalan yang susah dan ditambah akses penerangan yang belum banyak tersedia di daerah akses desa kami, tetapi Alhamdulillah ada salah satu warga desa yang ikut menuntun masuk ke desa, Dayat panggilan akrab nya, beliau orang lucu dan tentunya sangat ramah dengan kami, tidak sampai disitu kamipun berdelapan masih di tunggu oleh kepala desa dan langsung disambut kerumah beliau, yahh tentunya dengan keramah tamahannya beliau. Walaupun memang banyak lika-liku pada saat kami masuk kedesa, tetapi terbayar lunas oleh sambutan hangat oleh warga desa Makmur jaya.

Satu hari besok masih kami pakai untuk membersihkan dan mempersiapkan posko kami dan tentunya masih dibantu oleh kawan-kawan dari desa, memang agak melelahkan, tapi itu menjadi pengalaman berharga yang pasti akan kami ingat, mereka yang kerja tanpa pamrih dan becaandaan disela bekerja membuat kami melupakan lelahnya membersihkan posko walaupun

menghabiskan waktu seharian. Ada satu kejadian lucu yang mungkin tak akan di lupakan oleh kawan kami, ada sarang lebah yang tak sengaja terusik karna saking lamanya tidak dihuni, namun hanya dia yang terkena sengatan tawon, memang ini tidak terlalu penting untuk diceritakan, tetapi hal pentingnya ialah para kawan-kawan warga desa sontak langsung membantu tanpa dipinta, hal yang saya lihat selama tinggal selama 45 hari disana ialah warga desa sangat sigap untuk membantu satu sama lain, kepekaan tersebut yang memang harusnya ada dikehidupan bermasyarakat didesa, hal yang mungkin agak jarang kami temui di daerah perkotaan.

Setelah serah terima dikantor desa pada esok harinya, masih pada hal yang sama tentunya, yaitu keramah tamahan dan sapaan khas orang jawa (saling menundukan kepala) ketika bertemu di jalan tanpa memandang status dan usia, bahkan disetiap jalan kami telusuri pada saat mengerjakan proker, selalu saja setiap warga yang kami temui pasti melakukan demikian, bahkan kamipun tentunya lama-kelamaan ikut terbiasa, sopan santunnya, gotong-royongnya, berbaginya dan hal hal manis yang kami dapati selama disana, sungguh pelajaran dan pengalaman yang mahal kami dapati selama kami hidup 45 hari disana.

Dua minggu berjalan kkn kami, tepat di tanggal 6 agustus ada sebuah acara yang masyarakat desa menyebutnya ANJANG SANA, yaitu sebuah perkumpulan majelis ta'lim dari berbagai desa dan juga beberapa tokoh masyarakat dan tokoh agama yang hadir pada saat itu, acara yang di kemas dengan pembacaan sholawat oleh ibu-ibu grub rabana, istighosah bersama dan di tutup oleh acara inti yang di hadiri oleh pimpinan pondok pesantren Ust. Jarkasih al-alaby, tentunya acara tersebut menjadi ajang mempererat silaturahmi antar warga desa dan disanapun kami berkenlan dengan anggota kkn desa lain yang hadir pada acara

tersebut, tak banyak yang kami obrolkan mengingat waktu yang sudah sangat sore dan yang terpenting hal itu menjadi awal perkenalan dan akhirnya bisa saling bertemu untuk saling sekedar bercerita dan tukar pikiran terkait proker di desa masing-masing. Karna posisi acara Anjang sana berada di desa kami dan memang masjid yang dipakai berdekatan dengan posko kami, tentu saja kami membantu dari awal hingga akhir acara sebagai bentuk pengabdian kami. Ada hal yang saya ingat ketika saya ikut membantu memindahkan alat sound sistem yang kebetulan menyewa alat dari warga desa situ, saya sedikit berbincang dengan beliau mengenai biaya sewa sound sistem, "*saya gak matok harga kalau acara keagamaan mas, palingan hanya duit rokok dan duit capek saja, itung-itung beramal yakan*" kata beliau sambil sedikit tertawa, beliau memang orang ramah dan ceria, beliau mengatakan sangat senang dibantu oleh kami, saya berfikir bahwa sebegitu eratnya jiwa tolong menolong, bahkan untuk urusan bisnis pun masih bisa ikut sumbangsih, karna beliau cerita jika warga lain yang menyewa bilau mematok harga kira-kira 3 jutaan, ya tapi inilah warga desa, selain keramah tamahan yang ada, saling membantu satu sama lain tanpa hitung hitungan pun sudah seperti menjadi budaya orang desa.

Mayoritas agama islam di Makmur jaya, menjadikan banyak sekali acara rutin keagamaan yang ada didesa Makmur jaya, yasinan setiap malam Jum'at, pengajian ibu-ibu PKK, rutin khataman Al-Qur'an setiap hari Minggu, untuk kegiatan Khataman Al-Qur'an itu sendiri dimulai setelah sholat subuh berjamaah sampai jam 9 atau jam 10 pagi tergantung banyaknya jamaah yang mengikut kegiatan tersebut, setelah khatam dilanjut membaca doa bersama dan ditutup dengan makan bersama, nah inilah yang saya nilai mahal dari kegiatan tersebut, yaitu kebersamaan dengan para warga, dan untuk konsumsinya itu sendiri dari

sedekah para warga sekitar, ada yang berupa makanan ringan, minuman dan makanan berat. Ada nilai sedekah, ada nilai kebersamaan, ada nilai keberkahan membaca Alquran secara bersama-sama. Sambil berbincang dengan para warga, mereka menyampaikan semenjak dimulainya kegiatan rutin ini luar biasanya maksiat-maksiat yang dulunya ada mulai seakan menghilang perlahan, bahkan memang saya rasakan sendiri selama di desa tersebut tindak pencurian tidak pernah saya dengar, ya inilah salah satu Mukjizat dari Al-Qur'an ketika di jadikan pedoman dan senantiasa dibaca.

Pada masa-masa akhir kkn kami, sebelum kami kembali ke daerah kami masing-masing, kami di ajak oleh Ketua BPN desa makmur jaya, Cak hadi panggilan akrabnya, kami di ajak bersama kawan-kawan dari desa makmur jaya yang selama kami kkn sudah sangat banyak membantu kegiatan kami, tidak hanya kegiatan tetapi hanya sekedar nonkronk dan becandaan dengan kami di posko pun tentunya dengan mereka, ya walaupun hanya makan-makan bersama tetapi moment tersebut tidak akan kami lupakan, candaan mereka dan banyolannya, walaupun begitu mereka adalah orang-orang yang sopan dan mau diminta tolong tanpa pamrih, beruntung rasanya kami kkn didesa tersebut, banyak sekali bantuan selama kami kkn didesa tersebut entah itu tenaga ataupun bahan pangan yang jelas sangat kami butuhkan, rasanya sudah sudah seperti rumah kedua kami walaupun hanya 45 hari kami disana, yahh berat memang kami meninggalkannya, tetapi kami tetap harus pergi karna masih ada tahap-tahap yang harus kami selesaikan di perkuliahan kami, namun saya dan kami pasti akan rindu dan ingin sekali balik kesana hanya untuk sekedar bercerita lagi masa-masa kami kkn disana, yahh walaupun rasanya beda karna walaupun kami berdelapan bisa kembali lagi, kami sadar bukan anak kkn lagi yang mereka tau dulu. Hal yang tak akan

terlupakan tinggal bersama satu atap bersama, susah senang bersama, makan bersama, bercanda bersama, antri mandi bersama dan mungkin masih banyak lagi hal-hal yang kami rindukan bersama. Terimakasih kawan, terimakasih saipul, pandi, hana, denisa, alni, aca dan indri kalian temanku yang paling luarbiasa, tak akan aku lupakan pengalaman yang sangat luarbiasa ituu :), Terimakasih juga untuk warga desa Makmur jaya, Mas Anis, Cak Hadi, mba andriyani, Bu Ratmi, Bu Alim, Bu Iswanto dan pak iswanto, Pak Suhono dan bu kades, pak seneng, mas fauzan, mba siska, dan juga kawan-kawan desa makmur jaya, mas Seno, sultan, dayat, dandy, mas beni, mas eko, mas yayan, mas bowo,mas dayat, ajiz, aan, sinta, mas didik dan kawan-kawan lain, terimakasih waktu yang berharganya, terima kasih ceritanya, terimakasih wejangan yang sudah diberikan kepada kami. Semoga kalian sehat selalu dan panjang umur semoga diwaktu lain kita bisa bertemu kembali, Amin.



CHAPTER III

“PEREKONOMIAN DESA MAKMUR JAYA”

“Tak bisa dipungkiri, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas hasil panen dari komoditas pertanian. Beberapa yang sering dialami masyarakat ialah faktor cuaca dan juga harga jual.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Ahmad Syaiful Amri - Kec. Long Kali Desa Makmur Jaya

“PEREKONOMIAN DESA MAKMUR JAYA”

Mayoritas penggerak ekonomi masyarakat di Desa Makmur Jaya ialah di bidang sektor pertanian. Khususnya tanaman karet, padi dan kelapa sawit. Selain tanaman tersebut, terdapat perkebunan buah maupun sayuran yang dikelola masyarakat dan kemudian dikonsumsi pribadi ataupun sebagian dijual ke luar desa. Dengan demikian, masyarakat disana memiliki penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Tak bisa dipungkiri, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas hasil panen dari komoditas pertanian. Beberapa yang sering dialami masyarakat ialah faktor cuaca dan juga harga jual. Faktor cuaca sangat berpengaruh contohnya untuk tanaman karet, jika masuk musim kemarau panjang maka getah yang dihasilkan juga sedikit walaupun begitu, alternatif masyarakat menanam tanaman buah semangka di lahan kosong mereka. Alhasil dengan perawatan yang baik dan cuaca mendukung, semangka tersebut bisa panen raya pada masa kurang lebih 3 bulan dan kemudian dijual luar desa. Kemudian untuk faktor harga, dimana sebagian besar masyarakat desa Makmur Jaya sebagai petani hanya menjual dan disortir hasil pertanian mereka ke tengkulak / pedagang. Jadi dengan sistem seperti ini membuat mereka mau tidak mau mengikuti perantara harga jual dari tengkulak / pedagang.

Dilain sisi, pekerjaan sebagai petani yang dijalankan oleh masyarakat desa Makmur Jaya terbilang sukses. Mayoritas anak mereka disekolahkan hingga ke bangku kuliah dan sebagian bekerja di luar desa. Dengan begini, tidak ada stigma sebelah mata tentang profesi “petani”. Hal ini juga mengubah selain pembangunan ekonomi namun juga kehidupan sosial masyarakat. Dengan bertani, masyarakat disana masih memegang prinsip gotong royong dan juga bekerja keras.

Terlihat jelas saat kami sebagai mahasiswa KKN berkumpul dengan masyarakat dari kalangan tua maupun muda. Rasa kekeluargaan dan peduli yang begitu antusias diberikan kepada kami. Bahkan kami sering diberikan sebagian makanan pokok berupa hasil panen sayuran masyarakat setempat. Oleh karenanya, kami sebagai mahasiswa KKN sangat merasakan nilai sosial yang masih tinggi terkandung dengan sisi perekonomian masyarakat di bidang pertanian desa Makmur Jaya.



CHAPTER IV
MAKANAN, TUMBUHAN, BUAH DAN HASIL ALAM BARU YANG
SAYA TEMUI DI DESA MAKMUR JAYA

“Hal baru yang ditemui memberikan kesan yang tidak terlupakan dalam masa – masa KKN. Seperti mengetahui makanan, tumbuhan, buah dan hasil alam yang ada di Desa Makmur Jaya yang baru saya temui untuk pertama kalinya.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Alni Umi Kalsum – Kec. Long Kali Desa Makmur Jaya

**MAKANAN, TUMBUHAN, BUAH DAN HASIL ALAM BARU YANG
SAYA TEMUI DI DESA MAKMUR JAYA**

Desa Makmur Jaya di berikan tanah yang subur dan suasana desa yang nyaman dalam menanam suatu tumbuhan dan buah. Mari kita mulai dengan cerita tentang tumbuhannya terlebih dahulu yaa. Desa Makmur Jaya kebanyakan penduduknya berpenghasilan dari petani karet, sawit, dan sawah serta hasil kebun lainnya. Banyak sekali tumbuhan yang baru saya temui di Desa Makmur Jaya ini. Seperti, saya baru pertama kali melihat pepohonan karet yang terbentang luas disuatu lahan hutan yang di kelola oleh warga Desa Makmur Jaya dan saya sangat bersyukur dan berterimakasih kepada Mas Anis dengan baik hati mengajak kami berkeliling pohon karet dan mencoba menyadap karet sebuah pengalaman yang sangat menyenangkan dengan membawa obat nyamuk agar tidak digigit nyamuk pastinya di hutan saat itu. Selain pohon karet sawit juga ada di desa ini, meski bukan pertama kali melihat kebun sawit namun menelusuri kebun sawit dan melihat buah sawit di panen dan diangkut ke atas mobil untuk dibawa ke pengepul itu kali pertama saya lakukan di Desa Makmur Jaya ini bersama teman – teman lainnya. Serta Mas Anis juga mengajak kami memanen salak di kebun belakang rumahnya dan mendapatkan salak manis yang banyak untuk menjadi makanan kami di posko.

Suatu hari yang hangat, saya bersama teman – teman lainnya berjalan menelusuri desa untuk pertama kalinya dengan berjalan kaki. Dalam perjalanan tersebut banyak tumbuhan yang baru pertama kali saya lihat di hidup saya yang tumbuh subur di tanah Desa Mamur Jaya ini. Yaitu, adanya pohon alpukat, pete, bunga turi, jengkol, jambu kristal dan pohon lainnya. Pepohonan ini tumbuh subur dan berbuah dengan subur di Desa Makmur Jaya ini. Sungguh menarik bukan Desa ini dengan subur, asri, tenangnya desa ini dan ditambah dengan tumbuhan – tumbuhan yang ada membuat nyaman untuk menelusuri Desa Makmur Jaya ini. Dan tidak lupa saya membawakan oleh – oleh untuk keluarga dan sahabat saya pete dari Desa Makmur Jaya, kenapa harus pete? Karena, yah bertebaran dimana – mana menjadikan pete di desa ini lebih terjangkau harganya dibandingkan di Samarinda. Lagi pula karena KKN di Desa Makmur Jaya ini saya menjadi semakin menyukai pete karena banyaknya olahan pete yang sudah saya coba di Desa Makmur Jaya ini.

Tidak hanya tumbuhan berbuah, sayuran juga tumbuh subur dan sangat memudahkan 45 hari kami di Desa Makmur Jaya saat itu untuk memberikan gizi untuk kami. Sayuran seperti kangkung, cabe, pucuk singkong, pucuk kates, genjer dan tumbuhan lainnya sangat membantu kami dalam mengelola lauk makanan kami perharinya. Bahkan banyak hasil panen warga yang diberikan langsung kepada kami saat berkunjung maupun diantarkan langsung ke posko, seperti pisang, ubi, singkong dan lainnya. Hasil panen yang diberikan ini kami manfaatkan untuk dibuat olahan makanan ringan di posko serta saling berbagi kepada warga untuk saling memberika kebaikan dan kehangatan pada KKN ini.

Berlanjut dengan makanan yang ada di Desa Makmur Jaya. Hal yang pertama kali dipikirkan ialah bagaimana

membahagiakan perut di sebuah desa yang jauh dari KFC, MCD, PIZZA HUT dan makanan kota lainnya itu. Namun nyatanya tidak perlu dengan makanan – makanan itu, perut kami sangat di manjakan dengan makanan yang ada di Desa Makmur Jaya ini.

Makanan – makanan di Desa Makmur Jaya ini tidak kalah lezat dan bergizi dengan makanan yang ada di luar desa ini. Saya bisa menemukan berbagai macam makanan di desa ini. Seperti, mie ayam, bakso, gado – gado, dan makanan lainnya. Bahkan mie ayam yang selalu kita makan dan menjadi mie ayam andalan untuk anak KKN ini dan warga desa dibuat fresh dari ayam hingga mienya yang membuat mie ayam ini menjadi lezat dan bergizi Mie Ayam Ibu Sukar yang menjadi mie ayam fav sejak hari itu.

Tidak hanya itu di Desa Makmur Jaya juga pertama kalinya saya menemukan maknan yang di buat dari nasi sisa yang di olah dengan obat kerupuk yang hasilnya menjadi gendar. Jika di potong tipis – tipis menjadi kerupuk gendar, dan jika di potong lalu di goreng atau langsung tanpa digoreng begitu saja gendar ini biasa di sajikan dengan bumbu pecel dan sayuran hijau lainnya. Sebagai pecinta makanan saya beserta teman – temanpun membawa beberapa kerupuk gendar ini sebagai oleh – oleh lagi untuk keluarga dirumah, bahkan kerupuk ini kami dapatkan dan diberikan secara gratis oleh warga desa.

Getuk, siapa yang tida tau maknan yang terbuat dari singkong ini? Pada saat kami berjalan – jalan mempersiapkan perlombaan 17 Agustus pada saat itu di Desa Makmur Jaya. Kami melihat ibu – ibu di Rt. 12 sedang membuat getuk. Jadi, singkong yang baru saja direbus sedang di haluskan dengan cara di tumbuk setelahnya singkong yang telah halus itupun di pindahkan kelayang dan diratakan lalu di potong – potong sesuai keinginan. Dan saat itu kami juga kebagian getuk buatan ibu – ibu Rt. 12 saat

itu hehe. Rasanya sangat lezat dan enak ditambah getuk yang kita makan fresh baru di buat.

Untuk selanjutnya ada cemilan kripik yaitu, kripik bayam dan kripik daun sirih. Yang cukup murah jika kita beli di Desa Makmur Jaya dengan harga 5.000 rupiah kita sudah bisa merasakan gurih, renyah, dan lezatnya keripik ini. Bahkan kita dapat mendapatkan dengan mudah di kantin sekolah di Desa Makmur Jaya sangat berbeda di kota Samarinda sulit jika ingin mendapatkan kripik ini bahkan harganyapun jauh berbeda. Kripik ini juga adalah olahan unggulan dari kader – kader posyandu di Desa Makmur Jaya.

Selain tumbuhan, buah, sayur – sayuran saya juga pertama kalinya nih makan ikan hasil tangkapan teman – teman KKN yang laki – laki beserta warga Desa Makmur Jaya. Hasil ikan sungai yang menjadi lauk yang sangat enak di posko. Rasa ikan yang gurih, manis, enak walaupun hanya di goreng dan disantap oleh sayuran – sayuran yang kami petik sendiri di kebun warga dengan izin warga tentunya.

Jika ditanya makanan apa yang paling dirindukan saya akan menjawab MIE AYAM IBU SUKAR yah karena ibu sukar hanya ada di Desa Makmur Jaya tidak ada ibu sukar lainnya. Serta juga kerupuk gendar ibu kades, ibu sukar, mba podo. Yah kerupuk ini 1 warga Desa Makmur Jaya bisa membuatnya dengan khasnya mereka masing – masing.

Mungkin itu saja yah cerita saya di chapter ini. Saya hanya bisa menceritakan tidak bisa membuat yang membaca merasakan kenikmatan makanan, buah, serta sayuran yang ada di sana. Keran, memang dasarnya hal itu hanya bisa di rasakan dengan nikmat di tempat asal ditemukan. Semoga bisa berkunjung dan menikmati sembari mengenang hal yang telah di lalui 45 hari lalu.



CHAPTER V

“KERJA KELOMPOK”

“Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari di berbagai bidang”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Irfandi - Kec. Long Kali Desa Makmur Jaya

“KERJA KELOMPOK”

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari di berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat kuliah kerja nyata (KKN) juga merupakan salah satu matakuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. Kuliah kerja nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang miliki. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung selama 45 hari penuh yang mengharuskan kami mahasiswa harus menetap disana.

Universitas islam negeri sultan aji muhammad idris mengadakan kuliah kerja nyata (KKN) yang kesekian yang dilaksanakan dari tanggal 18 juli sampai 31 agustus 2022, yang bersifat wajib bagi semester VII. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) di kalimantan timur di berbagai kota dan kabupaten, kelompok KKN kami di tempatkan kecamatan long kali di desa makmur jaya. Setiap kelompok KKN memiliki 8 sampai 9 orang. kelompok saya berjumlah perempuan 5 orang dan laki-laki 3 orang.

Desa Makmur Jaya merupakan salah satu desa di Kecamatan Long Kali yang baru terbentuk dari hasil pemekaran Desa Mendik Makmur sebagaimana berdasarkan Perda Kabupaten Paser No 6 Tahun 2011. Dan desa ini tidak ketinggalan dengan desa-desa yang lain. Sudah banyak piagam penghargaan yang diraih makmur jaya. Desa makmur jaya memiliki 13 RT.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kuliah kerja nyata (KKN) yang tidak akan pernah saya dapat di tempat lain dengan waktu yang sama, pengalaman pertama yang saya dapat ketika saya di gabung dengan prodi yang berbeda digabungkan dalam ssatu kelompok, perbedaan itu yang membuat kami lebih akrab, dari awal pertemuannya kami acuh satu sama lain ketika bertemu dan ketika kuliah kerja nyata (KKN) itu sifat acuh itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat.

Selama kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung kami bukanlah mahasiswa ekonomi islam, hukum tata negara, pendidikan agama islam, ilmu al-quran dan tafsir,tarbiyah bahasa inggris selama kuliah kerja nyata (KKN) kami adalah kelompok KKN di desa makmur jaya. Dari semua perbedaan yang ada dari awal hingga akhir kelompok kami selalu kompak dalam hal apapun walaupun ada problem. Kegiatan kami dimulai dari jam 08.00-22.00 setiap harinya.saya kalau pagi hari jam 08.00-12.00 itu saya mengajar di SMP muhammadiyah dan jam 15.30-17.00 saya memikirkan proker yang akan dilakukan kedepannya. Jam 19.00-19.30 itu ada mengajar bimbel di posko kami, jam 20.00-22.00 itu mengajar tahsin di masjid dan kebetulan di depan posko kami ada masjid.

Minggu pertama, di hari pertama kami melakukan kerja perbaikan posko karena posko yang kami tempati itu adalah rumah yang sudah tidak di tempati selama 5 tahun jadi kami perbaikan selama 2 hari baru bisa layak di tempati karena sudah di perbaikan dan di bantu juga sama pemuda-pemuda yang ada di desa makmur jaya. Di hari ketiga, pada jam 09.12 kami datang ke kantor desa untuk melakukan pengenalan dan meminta ijin kepada kepala desa untuk di ijin kami melakukan kuliah kerja nyata (KKN) di desa makmur jaya. Dan setelah dari kantor desa kami pergi keliling desa pakai motor untuk mengetahui apa-apa saja yang kurang di desa makmur jaya dan bisa jadi kenangan setelah kami sudah selesai kuliah kerja nyata (KKN). Jam 20.00 malam hari kami rapatkan mengenai kekurangan desa dan itu yang menjadi proker kita selama 45 hari kuliah kerja nyata (KKN).

Di hari ke empat di jam 08.15 saya pergi mengajar di SMP Muhammadiyah pertama kalinya saya mengajar di sekolah, awalnya saya gugup dan kurang percaya diri saat memulai pelajaran. Dan siswa di SMP muhammadiyah itu ternyata kurang karena siswa kelas 1 nya hanya terdapat 4 orang saja dan siswa kelas 3 nya ada 6 orang jadi di totalkan ada 10 siswa di sekolah SMP muhammadiyah. Tapi saya tetap semangat untuk mengajarin mereka setiap saat. Di jam pertama saya di arahkan ke kelas 1 untuk mengajar mata pelajaran penjas sampai jam 10.00. dan jam 10.00 itu waktunya anak-anak smp istirahat sampai jam 10.45. ketika jam masuk saya di arahkan mengajar di kelas 3 untuk mata pelajaran penjas juga, ketika saya memulai mata pelajaran penjas saya terdahulu suruh perkenalan satu persatu. Ketika sudah selesai, saya memberikan beberapa pertanyaan kepada

mereka tentang penjas. Awalnya saya kira mereka sudah paham banget tentang penjas ternyata kadang-kadang di kasi matapelajaran penjas karena penjas memperbanyak gerakan ketimbang menulis dalam ruangan. Jadi saya menjelaskan mata pelajaran penjas mengenai sepakbola, waktupun berlalu tanpa saya sadari ternyata sudah jam 12.15 saya menjelaskan sebakbola, dan saya sudah menjelaskan selama 1 jam lebih. Alhamdulillah mereka paham selama saya menjelaskan mata pelajaran penjas. Jam 12.30 saya mempersilahkan mereka pulang sekolah dan saya menyusul pulang dari sekolah smp muhammadiyah.

Ketika sampai di posko tidak lupa saya sholat dzuhur sebelum tidur siang. Ketika sudah sholat saya pun langsung makan siang, setelah makan siang sayapun langsung tidur siang. Jam 16.00 saya ngobrol-ngobrol sama teman saya ipul tentang proker yang akan di kerjakan duluan. Tidak lama kemudian ada KKN dari UNMUL datang ke posko kami untuk bersilahturahmi dan salin kenal satu sama lain. Pada saat malam hari kami ngobrol-ngobrol santai sambil minum kopi dan main hp.

Keesokan harinya seperti kemarin pagi-pagi jam 8 saya kesekolah untuk mengajar di smp muhammadiyah. Pada hari jumat saya mengajarkan mata pelajaran kesukaan saya yaitu mata pelajaran matematika walaupun banyak siswa yang tidak suka dengan mata pelajaran matematikan tapi mata pelajaran matematika ini sangat berguna untuk masa depan yang akan datang sebab itu kita perlu pelajari matematika. Dan saat mengajar saya tanya kepada murid-murid apakah mereka masih menghafalkan perkalian, ternyata murid-muridnya sudah lupa dengan perkalian tapi

sebagian sudah ada yang ingat. Dan saya pun menjelaskan mengenai perkalian sampai memberikan tips menghafal perkalian lebih cepat dan tepat.

Pada saat jam 12 siang waktu pulang dari sekolah SMP muhammadiyah, saya singgah di Sekolah dasar karena ada teman KKN mengajar di SD. Setelah teman saya selesai mengajar di SD kami pun pulang bareng ke posko. Waktu sore saya dan teman saya ipul mulai ambil dan mengumpulkan papan dan balok untuk membuat plant jalan dan plant RT. Kami berdua ambil papan dan balok nya di rumah ketua RT-RT yang ada di desa makmur jaya, tapi yang mau di buat plant jalan dan plant itu hanya 10 RT saja, dan 3 RT lainnya tidak mau karena alasan tertentu.

Pada saat kami ambil papan dan baloknya tidak lupa kami singgah untuk ngobrol-ngobrol dengan ketua RT yang akan kami datangi. RT yang pertama kami datangi yaitu RT 12 karena posko kami masuk kedalam area RT 12, kami ngobrol-ngobrol sama bapaknya mengenai desa makmur jaya dan warga sekitar. Pada waktu itu kami tidak langsung ambil papan dan balok nya karena waktu itu kami jalan kaki ke rumah RT-RT yang bisa datangi. Dan RT selanjutnya kami datangi ke RT 04 dan ke RT 03.

Pada saat kami pulang saya dan teman saya ipul kami berdua kembali ke rumah RT untuk mengambil papan dan tiang menggunakan motor karena kalau jalan kaki capek nantinya. Dan lanjut ke rumah RT yang lainnya sehingga terkumpullah papan dan balok dari RT yang sudah kami datangi. Sebelum saya dan ipul kerjakan terlebih dahulu kami ketam dulu papannya dan baloknya agar terlihat halus.

Dan kami ketam papan dan baloknya itu sampai malam hari jam 10 malam. Setelah itu kami istirahat sebentar dan melanjutkan kerjakan. Setelah kami ketam papan nya saya langsung mengukur papan nya untuk di potong dan yang potong papan nya itu si ipul jadi kami berdua masing-masing memiliki tugas untuk di kerjakan. Pada malam itu kami kerjakan sampai jam 3 subuh lewat jam 3 subuh kami pun tidur.

Pada jam 7 pagi saya langsung lanjutkan kerjaan tadi malam dan ipul pun waktu langsung memasang plant RT nya karna plant RT saja yang cukup rumit untuk di kerjakan setelah hari menjelang siang kami pun istirahat minum kopi sambil main hp masing-masing. Pada sore hari kami pun lanjut kerjakan plant RT nya dan cewek-ceweknya pergi ke acara ibu-ibu PKK yang ada di desa makmur jaya. Setelah cewek-ceweknya kembali ke posko mereka langsung buat kata-kata dan mengprint untuk tulisan yang akan di pasang di plant RT dan plant jalan nanti.



CHAPTER VI

“SUASANA DESA”

“Terimakasih desa Makmur Jaya untuk kesempatan berharganya Terimakasih kami sudah diterima dengan baik Untuk saya pribadi sangat kagum dengan sikap para warga di desa Makmur Jaya perhatikan mereka yang tak pernah kurang terhadap kami membuat kami betah untuk tinggal di desa makmur jaya bisa di bilang kami tidak pernah kehilangan perhatian dari sosok ibu karena disini kami di perlakukan layaknya seperti anak sendiri”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Indriyani - Kec. Long Kali Desa Makmur Jaya

“SUASANA DESA”

Untuk pertama kalinya mendapatkan kesempatan untuk belajar didesa makmur jaya belajar akan rasa kekeluargaan tanpa harus ada hubungan darah, dan bisa berbaur bersama warga desa makmur jaya adalah hal yang luar biasa bagi saya karena warga desa nya sangat baik dan ramah-ramah kami disambut dan di perlakukan dengan baik layaknya seperti keluarga.

Jujur pertama kali masuk desa makmur jaya saya merasa takut, takut tidak bisa akrab dengan warganya takut tidak bisa berinteraksi dengan baik dengan warganya yang ada di pikiran saya warga senang tidak ya dengan kedatangan kelompok kami karena pada saat itu tepat bersamaan dengan anak KKN dari unmul. Tapi ternyata Alhamdulillah kami disambut dengan baik dan hangat, warganya baik semua ramah-ramah dan sopan Alhamdulillah kami bertemu dengan warga desa yang benar-benar membutuhkan tenaga kami. Awal kami sampai didesa kami selalu di panggil oleh warga untuk mampir kerumah-rumah dan setiap mampir kami selalu di hidangkan makanan dan minuman Alhamdulillah bertemu orang-orang baik yaa dan bahkan ada yang antar sembako dan makanan ke posko, untuk saya pribadi sangat kagum dengan sikap para warga di desa Makmur Jaya perhatikan mereka yang tak pernah kurang terhadap kami membuat kami betah untuk tinggal di desa makmur jaya bisa di bilang kami tidak

pernah kehilangan perhatian dari sosok ibu karena disini kami di perlakukan layaknya seperti anak sendiri.

Mengenai kerja sama nya warga desa makmur jaya sangat kompak dalam melaksanakan kegiatan seperti kegiatan bergotong royong semuanya kompak ikut berpartisipasi dan juga kompak dalam hal merewang di acara-acara yang ada di desa seperti acara pernikahan acara sholawatan dll, bisa di bilang ini sudah menjadi salah satu ciri khas dari warga desa makmur jaya yaitu kekompakannya yang sangat solid apabila didesa ada kegiatan maka warga desa semuanya ikut berpartisipasi di dalam kegiatan tersebut. Mereka memperlakukan kami dengan baik sebagai tamu di desa kami selalu di perhatikan dari yang menanyakan sudah makan atau belum dan sampai akhirnya kami diberikan makanan bahkan sampai di antarkan ke posko langsung menurut kami ini merupakan hal baru yang kami jumpai untuk pertama kalinya di desa makmur jaya.

Untuk Kegiatan rutin yang sering kami ikuti ialah kegiatan ibu-ibu PKK, desa Makmur Jaya terdiri dari 13 RT dan masing-masing RT membentuk kelompok ibu-ibu PKK dan menjadi agenda rutin yang dilakukan setiap 2 Minggu sekali untuk setiap RT dibagi kegiatan PKK nya ada yang siang dan ada yang malam itu diberlakukan agar tidak bertabrakan dengan jadwal ibu PKK di RT lainnya. dan kami senang bisa ikut berpartisipasi dalam kegiatan ibu-ibu PKK ini karena disini lah kami mengenal ibu-ibu lebih dekat dan menjalin silaturahmi yang erat, dan ibu-ibu semuanya nampak bersemangat dan kompak untuk hadir di Kegiatan rutin ini karena sebelumnya saya belum pernah berkumpul atau menemukan ibu-ibu PKK yang solid seperti di desa makmur jaya ini dan ini merupakan hal baru yang saya jumpai.

Dan ibu-ibu PKK ini memiliki tanaman toga setiap RT nya yang di urus yang mana apabila tanaman tumbuh subur dan bisa membuahakan hasil maka hasil dari panen nya itu lah yang akan di jual dan akan masuk ke uang khas di setiap RT nya, Dan untuk kegiatan gotong royong nya bukan hanya ibu-ibu saja yang kompak ya melainkan bapak-bapak nya ikut turun tangan untuk membantu para ibu-ibu untuk membangun tanaman toga nya. Kebetulan pas kegiatan KKN maka disaat itu pas bertetapan di bulan Agustus bila mana yang di bulan Agustus ini didesa makmur jaya banyak melakukan kegiatan lomba yaitu salah satunya lomba toga bila mana yang menjadi salah satu penilaiannya yaitu kebersihan lingkungan dan Kebagusan penampilan tanaman toga disetiap RT nya, Dan disini lah kita melihat kekompakan dari setiap RT nya untuk berlomba-lomba bergotong royong untuk mempersiapkan tanaman toga nya dan warga selalu rutin melakukan gotong royong disetiap sorenya bahkan bapak-bapak pun bergotong royong sampai malam didesa makmur jaya kegiatan nge cat dilakukan malam bila mana yang katanya agar cat cepat kering dan kerjanya dalam cuaca dingin dan pada malam hari warga lebih banyak berkumpul karena kalau siang mungkin ada beberapa warga yang kerja maka dari itu kegiatan gotong royong didesa makmur jaya lebih ramai ketika malam hari. Dan ini untuk pertama kalinya saya melihat ataupun ikut berpartisipasi dalam bergotong royong di malam hari karena sebelumnya yang saya tau kebanyakan bergotong royong itu dilakukan di siang hari.

Namun ternyata bergotong royong dimalam hari lebih menyenangkan karena disaat itulah semua warga berkumpul untuk ikut serta dalam bergotong royong dan disini lah saya bisa merasakan hangatnya perkumpulan dengan warga desa yang baik-baik dan ramah untuk kegiatan gotong royong ini seperti

biasa selalu disiapkan atau disajikan hidangan-hidangan makanan maupun minuman jadi sambil bekerja sambil makan-makan juga.

Pada Tanggal 7 Agustus 2022 Hari Rabu di desa Makmur Jaya mengadakan kegiatan Anjangsana dan kegiatan itu merupakan salah satu dari proker KKN kelompok kami yang dilakukan 3 bulan sekali dan disaat itulah semua warga desa Mendik 1 sampai 5 berkumpul semua dan ikut serta di kegiatan Anjangsana tersebut, kegiatan Anjangsana dilakukan dari siang setelah dzuhur sampai setelah asar dan melakukan sholat asar berjama'ah. Anjangsana ini merupakan kegiatan bersholawat bersama yang dilakukan oleh warga desa dan kegiatan ini menjadi kegiatan rutin didesa tersebut.



CHAPTER VII

“BAHASA”

“Desa yang kami tidak duga akan menjadi pemberhentian untuk melaksanakan tugas sebagai Mahasiswa KKN membawa kami dalam sebuah cerita yang tidak terduga”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022

Shafa Nabilah Ariqah - Kec. Long Kali Desa Makmur Jaya

“Bahasa”

H-3, Kami mengadakan briefing bersama untuk pertama kalinya. Kami bertemu di cafe terdekat yang menjadi satu titik kumpul. Kami mendiskusikan beberapa hal, perlengkapan, sandang dan pangan juga beberapa hal lainnya. Kami membagi barang-barang untuk dibawa setiap anggota sehingga tidak ada bias. Kami juga mendiskusikan masalah transportasi, dengan situasi dan kondisi yang ada. Kami memutuskan untuk menggunakan Motor sebagai transportasi berangkat dan truk sebagai transportasi mengangkut barang. Secara personal, saya membawa 1 koper dan 1 ransel berukuran 35L, galon, dan ember dan juga selimut, juga ada beberapa budget tambahan dan uang kas.

H-2 sebelum KKN, saya belum siapkan apa-apa. Sedangkan teman-teman saya sudah repot menyiapkan segala persiapan. Karena saya pikir tidak perlu membawa banyak bawaan, hanya 1 bulan, bukan mau pindah rumah. Saya juga ditunjuk sebagai seksi dokumentasi, dimana saya akan mendokumentasikan kegiatan selama KKN dan menagtur Feed Instagram agar orang-orang dapat melihat kegiatan apa saja yang kami lakukan, kami juga mengadakan zoom sebelum pergi bersama Dosen Pembimbing Lapangan Kami.

H-1 saya sibuk membeli barang-barang yang saya butuhkan, perlengkapan mandi, obat-obatan dan beberapa makanan dan minuman yang akan saya bekalkan selama perjalanan. Karena saya memiliki beberapa penyakit yang membutuhkan obat dengan resep dokter dan hanya didapatkan di apotek, saya mengabari teman-teman saya jika saya memiliki penyakit yang membutuhkan bantuan mereka untuk meminimalisir kejadian tak terduga ditengah perjalanan atau pada saat KKN. Saya menyiapkan baju saya pada malam hari, lalu, saya menyiapkan peralatan mandi dan beberapa barang yang akan saya bawa di motor. Tentu saja menyiapkannya dalam satu malam tidak mudah, alasan saya tidak menyiapkannya H-7 adalah karena saya malas dan saya yakin, saya tidak akan membawa banyak barang dan waktu yang dibutuhkan untuk menyiapkannya pun tidak lama. Namun, pada hari itu juga bertepatan dengan hari dimana sepupu saya menikah, suasana menjadi sangat hectic, ibu saya tidak dapat membantu saya menyiapkan barang, 2 adik saya sakit dan saya baru saja balik dari bank untuk membayar UKT, saya mengistirahatkan badan saya agar ketika berangkat besok tidak lelah. Namun, celakanya saya ketiduran dan ada beberapa barang yang lupa saya beli, sehingga malamnya terpaksa saya harus pergi lagi mencari keperluan yang kurang.

H-Day saya berangkat menggunakan motor, sedangkan barang saya dibawa oleh kakak saya menggunakan mobil. Perjalanan menuju samarinda menempuh waktu 1 jam dari rumah saya. Ini pertemuan ke-2 kami sebagai kelompok, awalnya saya tidak terlalu berisik, karena saya membutuhkan energi untuk bicara. Kami membawa 2 motor, dengan 2 muatan di masing-masing motor. Saya dengan Hana, Denisa dengab Alni, sedangkan Fandi sendirian. Barang-barang kami angkat di angkut oleh truk

yang akan menuju 4 desa lokasi KKN pada jam 11. Siapa sangka, truk yang seharusnya menuju kampus kami tersesat di kampus UNMUL dan terpaksa harus memutar arah dan memakan waktu lebih banyak, akhirnya barang kami diangkut pada jam 1 setelah dzuhur, pada saat itulah kami baru dapat pergi meninggalkan lokasi kampus. Perjalanan dari Samarinda menuju Balikpapan memakan waktu 2 jam 30 menit, saya dan teman saya menargetkan sampai di Balikpapan jam 3, dan kami benar-benar sampai sebelum jam 3, lalu kami mengumpulkan beberapa anggota untuk menyebrang bersama-sama yang tanpa sadar kami meninggalkan salah satu anggota kami di kapal selanjutnya, kami tidak dapat berhenti terlalu sering karena dikhawatirkan dengan medan jalan yang tidak kami ketahui ditambah hari itu hujan. Kami memutuskan untuk menunggu dia di pelabuhan Penajam dan akhirnya dia berkumpul bersama kami di jam setengah 6 sore, perjalanan ini menempuh waktu 2 jam 30 menit dari Balikpapan menuju Penajam. Kami mengisi energi kami dengan makan bersama, bahkan kami bertemu dengan kelompok lain dengan tujuan kabupaten Paser. Sesampainya di pelabuhan, kami siap-siap untuk melanjutkan perjalanan, jam sudah menunjukkan pukul 5, kami memastikan untuk sampai ke desa tujuan sebelum tengah malam. Perjalanan kami juga tidak semulus aspal yang kami lewati, kami harus berhenti di beberapa tempat untuk melanjutkan ibadah dan makan juga istirahat. Sudah pukul 7 malam, kami masih berada di waru yang mana membutuhkan waktu 1 jam untuk sampai ke desa tujuan. Sialnya, saya dan teman saya pikir akan sampai lebih dulu ke lokasi, ternyata kami melewati jalan yang harusnya kami lewati dan terus menuju arah kuario yang dimana itu lumayan cukup jauh menempuh waktu 1 jam untuk pulang-pergi, kami terpaksa memutar balik motor yang menempuh waktu 1 jam. Sesudahnya kami semua berkumpul

disana, kami bersama-sama melewati jalanan tersebut, seperti yang saya duga jalannya seperti simulasi hendak menuju surga, saya sempat bercanda dengan teman saya untuk mencairkan suasana malam yang mencekam dikarenakan suhu yang dingin, dan cuaca setelah hujan dan keadaan tubuh kami yang sudah lelah menempuh 6 jam perjalanan. Di pertengahan, ketika hendak menuju desa mendik 2 teman saya meminta saya untuk bertukar posisi dikarenakan medan jalan yang tidak pernah dia lewati, tanah lumpur yang basah dan licin dengan tanjakan yang sulit, dan hanya ada jalan setapak. Jalanan tanah gambut yang licin setelah hujan, dan kerikil tajam tidak membuat nyali saya ciut, saya melewati tanah dan bebatuan itu dengan mulus dan selamat. Setelah bertemu dengan salah satu warga desa yang menjemput kami, kami melanjutkan perjalanan menuju desa makmur jaya, dimana kami harus melewati desa mendik dan desa mendik makmur. Namun, ketika hendak menuju kediaman salah satu warga desa, motor teman saya yang hanya bisa mengangkut 1 orang tidak bisa menaiki gunung tersebut. Dan akhirnya tubuh saya yang sudah lelah harus turun dari motor dan menaiki gunung dengan jalan kaki. Sampailah kami di rumah salah satu warga desa mendik 3, akhirnya saya dan teman-teman saya dapat mengistirahatkan tubuh yang sudah lelah ini. Kami disambut ramah oleh mereka.

Esok paginya, kami mengemas barang-barang kami untuk dibawa ke posko, sejujur-jujurnya kami tahu bahwa posko kami tidak selayak itu untuk ditinggali, dan saya tidak berekspektasi tinggi, ternyata itu lebih dari yang saya bayangkan ternyata posko yang akan kami tinggali sudah tidak dihuni selama 5 tahun dengan keadaan rusak yang cukup parah. Saya sedikit terkejut, dan agak lega karena masih ada atapnya, setidaknya hanya beberapa

bagian yang harus diperbaiki lagi. Awalnya, kami kira tidak dapat memindahkan barang hari itu, lalu, kami dibantu oleh warga desa dari Mendik 2 yang juga teman dari salah satu warga yang rumahnya kami tinggali. Namun, ada kejadian tak terduga, salah satu teman saya di sengat oleh lebah yang berasal dari tumpukkan tanah di depan posko, dia menangis kesakitan sedangkan saya hanya berusaha menenangkannya karena obatnya tidak ada. Lalu, salah satu warga yang menolong memperbaiki posko kami memberikan salah satu tips dengan diberi bunga yang sudah dipencet. Hari pertama kami akan meninjau posko itu saja sudah ada kejadian tidak terduga.

Malam harinya, kami akan segera masak, namun, tanpa diduga salah satu warga desa memberi kami makanan, sepanjang perjalanan kami KKN bisa dibilang tidak ada yang sakit bahkan kelaparan karena kebutuhan nutrisi dan gizi kami terpenuhi. Warga desa juga mengizinkan kami mengambil sayuran di kebunnya yang terdapat di belakang posko kami. Terkadang jika kami merasa bosan kami pergi ke sawah di belakang posko atau pergi mengelilingi Desa agar tahu jalan mana saja, tetap saja kami tidak hafal nama jalannya terlebih lagi saya yang mudah lupa, bahkan nama jalan tempat posko kami berada saja kami lupa. Di minggu pertama kami mengikuti senam bersama KKN UNMUL yang sudah tiba lebih dulu di Desa Makmur Jaya. Lalu, diikuti dengan beberapa kegiatan lain seperti Pengajian Rutinan dan arisan ibu-ibu PKK. Kami juga mengajar di SD 023 Long Kali dan SMP Muhammadiyah 1 Long Kali. Kami juga mempunyai teman yang jago memasak, pribadi saya tidak terlalu pintar memasak namun saya ahli dalam membersihkan sayuran dan memotong sayuran. Bahkan, ketika cuci piring pun saya tidak akan membiarkan minyak menempel pada piring, gelas ataupun perlengkapan

memasak dan makanan lainnya. Saya juga selalu jadi yang terakhir mandi dikarenakan saya mandi sangat lama.

Lalu, di minggu kedua kami mengikuti kegiatan Gotong Royong di beberapa RT setelah pulang mengajar dari sekolah. Kegiatan gotong royong pertama kami di RT. 12, gotong royong dilakukan setiap RT untuk mengikuti perlombaan Tanaman Toga dimana tanaman ini diisi oleh tumbuhan obat-obatan dan akan dinilai dari segi estetikanya.

Di minggu ketiga kami mengadakan kegiatan tahsin di malam pertama dimana kegiatannya diselenggarakan pada malam senin dan malam kamis selama 2 minggu sekali. Kami juga mengikuti kegiatan Istighasah Akbar yang dimana bulan agustus kemarin Desa Makmur Jaya menjadi tuan rumahnya. Malamnya, kami juga mengadakan rapat bersama karang taruna dan ketua Rt untuk menentukan kepanitian Hari Kemerdekaan Indonesia. Saya terpilih menjadi dirigen dan membawakan 5 lagu.

Kami juga memiliki program kerja utama yaitu membuat Plang RT dan Patok Jalan. Kami mengerjkannya selama 2 minggu dibantu oleh warga desa dan pemuda desa makmur jaya.

Banyak cerita yang tidak bisa saya ungkapkan selama hari-hari KKN, namun hari tersedih adalah ketika kami harus pulang dan kembali. Rasanya sangat berat, bangunan dan pemandangan yang biasa saya lihat, tidak tahu kapan akan saya lihat lagi. Kami juga memiliki 1 tetangga di dekat posko yang sangat baik dan saying pada kami, mereka menganggap kami seperti keluarganya sendiri. Mereka adalah Mas Fauzan dan Mba Siska, Mba Siska sendiri adalah Bidan di Desa Makmur Jaya, terkadang jika kami bosan kami pergi ke rumahnya. Saya tipe orang yang susah

menangis dan sedih, namun, ketika saya sedih saya tidak ingin melihatkannya pada orang-orang.

Kami berpamitan satu persatu ke rumah warga, kepala desa, perangkat desa, sejujurnya saya sangat sedih namun saya tidak bisa menangis karena saya harus terlihat biasa saja, dalam hati kecil saya, saya berharap dapat mengunjungi desa itu lagi. Suasana pagi, malam, sore di desa itu membuat saya terbiasa selama 45 hari. Bahkan saya mengambil beberapa gambar untuk dikenang. Sedih rasanya ketika melihat kembali gambar dan momen-momen kami disana, terima Kasih saya, saya ucapkan kepada Kepala Desa dan Ibu Desa, Pak Suhono dan Istri sudah mau menerima kami Mahasiswa KKN UINSI di Desa Makmur Jaya walaupun kedatangan kami mendadak kami disediakan akomodasi yang memadai, Kami juga berterima kasih pada Mas Anis dan keluarga sudah mau menerima kami semalam untuk menginap di rumahnya di hari pertama kami datang. Teman-teman di Desa Makmur Jaya, Mas Fauzan Sekelurga juga mau membagi sedikit kisahnya pada kami, Terima Kasih juga untuk para perangkat desa yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu per satu.

Dan Terakhir Terima Kasih untuk teman-teman satu kamar saya yang saya sayangi, terima kasih sudah mau mendengar segala keluh kesah saya, cerita saya bahkan segala-galanya tentang saya, juga untuk 3 cowok di posko yang sudah mau menjaga kami. Terima Kasih selama 45 harinya, saya benar-benar merasakan kehangatan selama disana tanpa diskriminasi. ILY 3000, I'll never forget our memories there, we already make everything together, we do our best, that will be moment in my life that I will never forget until I get old, I will told my family's

how happy I was get chance to have new family like you, guys.
Let's continue our life and friendship 'til end!

Sweet warm and hug greeting from me, Shafa Nabilah
Ariqah.



CHAPTER VIII

“BERJUANG MENGHIDUPKAN DAKWAH AL-QUR’AN DI DESA MAKMUR JAYA”

*“Program pemberantasan buta huruf Al-Qur’an dengan metode
Tilawat yang bermoto cepat, mudah dan menyenangkan di Desa
Makmur Jaya di sambut baik oleh warga desa”*



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Denisa Syafitri – Kec. Long Kali Desa Makmur Jaya

**“BERJUANG MENGHIDUPKAN DAKWAH AL-QUR’AN DI
DESA MAKMUR JAYA”**

Pada tanggal 18 Juli 2022 tepat di hari Senin puku 14.00 untuk yang pertama kalinya kami sekelompok melakukan perjalanan dari Samarinda menuju Kabupaten Paser demi melaksanakan tugas pengabdian masyarakat. Setelah kurang lebih 8 jam perjalanan sampai lah kami kami ketempat tujuan “Desa Makmur Jaya” kedatangan kami sangat di sambut baik oleh Bapak Kepala Desa beserta dengan perangkat desa yang sudah menunggu kedatangan kami, segala fasilitas yang kami butuhkan tercukupi dengan sangat baik.

Di hari pertama kami melakukan gotong royong membersihkan posko yang akan kami tempati selama 45 hari kedepan dengan bantuan para warga desa yang dengan baik dan ikhlas nya bersedia memperbaiki posko kami yang sudah lama tidak di huni.

Di hari selanjutnya kami melakukan perkenalan resmi ke kantor desa makmur jaya dengan perangkat dan staff kantor desa dengan tujuan memperkenalkan dan menjelaskan seluruh program kerja yang Insya Allah akan kami laksanakan untuk membuat sedikit inovasi untuk Desa Makmur Jaya dan

Alhamdulillah kami diberikan izin untuk melaksanakan program kerja yang kami ajukan.

Salah satu program kerja yang kami akan jalankan ialah mengenai keagamaan di Desa Makmur Jaya khususnya tentang pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar menggunakan metode Tilawati yang kami beri nama program "Tahsin Al-Qur'an".

Disana kami bertemu dengan Ibu Iswanto, beliau adalah salah satu pejuang Al-Qur'an yang sangat luar biasa, beliau mau dan ikhlas memberikan ilmu yang beliau punya untuk memberantas buta huruf Al-Qur'an di Desa Makmur Jaya. Bertemu nya kami dengan ibu Iswanto sangat membantu dalam membukakan jalan dakwah qur'an kami untuk ikut serta memperkenalkan program kerja yang kami bawa.

Setelah melalui sosialisasi yang kami sampaikan pada setiap acara PKK dan yasinan kami memulai program Tahsin Al-Qur'an yang Alhamdulillah suport dan semangat dari ibu-ibu Desa Makmur Jaya sangat membantu kami dalam menjalankan program Tahsin Al-Qur'an.

Semangat dari peserta tahsin Al-Qur'an Desa Makmur Jaya tidak kenal usia mulai dari anak-anak, ibu-ibu, mbah-mbah yang Masya Allah mempunyai semangat belajar yang luar biasa.

Dalam proses pembelajaran Tahsin Al-Qur'an kami membantu pembetulan pengucapan setiap makhorijul huruf dengan menggunakan metode Tilawati yang mana sangat mudah di terima, dalam metode ini kami menggunakan lagu rost yang mana kegiatan belajar menjadi menyenangkan dan tidak membuat bosan para ibu-ibu sekalian.

Tidak hanya mengajar membaca kami juga mengajarkan teknik untuk mengajar Al-Qur'an khususnya menggunakan metode Tilawati ini dan jika ibu-ibu sekalian berniat melanjutkan

mengajar dengan metode ini kami bersedia untuk datang memberikan pelatihan standarisasi guru Al-Qur'an yang mana jika memenuhi kriteria akan ada sertifikat Syahadah yang langsung di kirim dari Yayasan Nurul Falah Surabaya.

Setelah hari demi hari terlewati selesai lah tugas kami dalam menyampaikan dakwah Qur'an di Desa Makmur Jaya ini kami berharap apa yang kami sampaikan menjadi ilmu yang Insya Allah memberikan keberkahan bagi penerima dan pemateri, kami juga berharap program kami menjadi agenda rutin yang harus di lanjutkan untuk pemberantasan buta huruf Al-Qur'an.

Kami sangat berterimakasih kepada seluruh warga Desa Makmur Jaya yang sudah mentransfer semangat untuk kami dalam terus melanjutkan dakwah qur'an dimana pun kami berada, dan terimakasih kepada ibu Iswanto dan ibu Alamin yang sudah mau direpotkan dalam mengkoordinasi anggota ibu-ibu lainnya.